

**PENGGUNAAN STRATEGI *THE POWER OF TWO*
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS
PADA SISWA KELAS V SDN 2 WIROGATEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Ovanda Desi Nur Sagita¹, Suropto², Tri Saptuti Susiani³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret
Jln. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126
e-mail: ovandadesinursagita@yahoo.com
1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen FKIP UNS**

Abstract: The Use of The Power of Two Strategy in Improving Social Science Learning at The Fifth Grade of SDN 2 Wirogaten in The academic Year of 2014/2015. The objectives of this research is the use of The Power of Two strategy that can improve social science learning for the fifth grade students of Elementary School. This research was a collaborative Classroom Action Research which conducted in three cycles. Each cycle consisted of two meetings which includes planning, action, observation, and reflection. The subjects of this research were the fifth grade students of SDN 2 Wirogaten, totaling 30 students. Techniques of collecting data used in this research were tests, observations, interview and documentations. The result of this research is the use of The Power of Two strategy can improve social science learning for the fifth grade students of SDN 2 Wirogaten in the academic year of 2014/2015.

Keywords: *The Power of Two, Social Science learning*

Abstrak: Penggunaan Strategi *The Power of Two* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN 2 Wirogaten Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V dengan menggunakan strategi *The Power of Two*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SDN 2 Wirogaten yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan strategi *The Power of Two* meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 2 Wirogaten tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *The Power of Two, pembelajaran IPS*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pada sekolah dasar diberikan berbagai ilmu yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ischak (2006) berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. Menurut Solihatin dan Raharjo, pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik

dan memberi bekal kemampuan dasar kepada para siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (2012: 15). Pembelajaran IPS bukan hanya untuk hafalan tetapi membina mental agar tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Wahab, dkk., 2009: 1.9).

Kegiatan pembelajaran IPS di SD Negeri 2 Wirogaten belum optimal. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V SD Negeri 2 Wirogaten bahwa siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran serta banyak menunjukkan rasa kebosanan seperti bermain sendiri, dan mengabaikan guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam bertukar pikiran untuk menyelesaikan tugas atau permasalahan dari guru. Hal tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam menyerap informasi belum terserap secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, baik guru maupun siswa membutuhkan adanya suatu inovasi dalam pembelajaran IPS. Inovasi dalam pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan strategi belajar aktif. *The Power of Two* merupakan strategi pembelajaran aktif yang menekankan berpikir dua orang dalam menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru. Berpikir dua orang jauh lebih baik daripada berpikir sendiri karena ada peluang *sharing* pendapat (Arifin & Setiyawan, 2012: 64).

Kelebihan dari strategi ini adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena dituntut untuk memiliki pendapat sendiri pada pembelajaran. Seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling me-

nyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, juga dapat memperbaiki rasa percaya diri siswa.

Jadi, penggunaan strategi *The Power of Two* dalam peningkatan pembelajaran IPS kelas V adalah suatu proses untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran IPS yang berkaitan dengan seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap siswa kelas V yang berada pada tahap operasional konkret. Sesuai dengan karakteristik siswa seperti aktif bergerak dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Peningkatan pembelajaran berupa keaktifan dan interaksi siswa pada saat pembelajaran.

Adapun langkah-langkah menurut *The Power of Two* peneliti sependapat dengan Siberman (2014): (a) berikan siswa satu atau beberapa pertanyaan yang memerlukan perenungan dan pemikiran; (b) berikanlah perintah kepada siswa untuk menjawab pertanyaan secara perseorangan; (c) setelah semua siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah menjadi berpasangan dan perintahkan mereka untuk berbagi jawaban satu sama lain; (d) perintahkan pasangan untuk membuat jawaban baru bagi setiap pertanyaan, kemudian memperbaiki tiap jawaban perseorangan; dan (e) apabila seluruh pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan jawaban dari tiap pasangan dengan pasangan lainnya di dalam kelas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah penggunaan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Wirogaten tahun ajaran 2014/ 2015?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Wiro-

gaten tahun ajaran 2014/ 2015 melalui penggunaan strategi *The Power of Two*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Wirogaten Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/ 2015. Subjek penelitian adalah siswa kelas V semester II yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Sumber data berasal dari siswa, guru kelas V, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Indikator kinerja penelitian yang ditargetkan adalah 85%. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama tiga siklus masing-masing siklus dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pembelajaran konvensional. Hal itu menyebabkan keberhasilan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal (*pretest*). Berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan sebagian besar siswa kelas V SDN 2 Wirogaten masih sulit memahami materi IPS. Hasil belajar juga masih rendah yaitu dengan rata-rata kelas 58. Sedangkan persentase ketuntasan hanya 30% dan masih jauh dari kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 85%.

Peneliti melaksanakan penelitian melalui penggunaan strategi *The Power of Two*. Pelaksanaan tindakan mulai dari siklus I sampai III me-

ngalami peningkatan. Peningkatan pembelajaran diukur melalui penilaian proses dan hasil belajar selama penggunaan strategi tersebut. Berikut peneliti sajikan persentase hasil observasi terhadap guru dan siswa, nilai proses siswa serta hasil evaluasi belajar.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penggunaan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran IPS pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	65,21	63,19
Siklus II	78,13	82,08
Siklus III	93,26	94,10

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap guru dalam mengajar selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I mencapai 65,21%, siklus II meningkat menjadi 78,13%, dan pada siklus III mencapai 93,26%. Sedangkan, untuk hasil observasi terhadap siswa, juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 63,19% menjadi 82,08% pada siklus II dan meningkat menjadi 94,10% pada siklus III. Hasil observasi tersebut telah menunjukkan pencapaian target indikator kinerja yaitu 85%.

Tabel 2 Perbandingan Ketuntasan Nilai Proses Siswa pada Siklus I, II dan III

Siklus	Rerata	Ketuntasan (%)
I	70,97	50,00
II	79,44	70,00
III	94,31	100,00

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntas-

an nilai proses selalu meningkat pada tiap siklusnya. Pada siklus I persentase ketuntasan mencapai 50,00% dengan rerata nilai 70,97, meningkat menjadi 70,00 % dengan rerata 79,44 pada siklus II, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 100,00% dengan rerata 94,31. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai proses belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian (85%).

Pada setiap akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III diperoleh hasil siswa selalu meningkat dari setiap siklus.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Tiap Siklus

Siklus	Rerata	Ketuntasan (%)
I	82	70,00
II	86	83,33
III	91	100,00

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada siklus I dengan rerata nilai 82 dan persentase ketuntasan 70,00%. Pada siklus II meningkat reratanya menjadi 86 dengan persentase 83,33%. Pada siklus 3 meningkat menjadi 91 dengan persentase ketuntasan 100,00%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian (85%).

Berdasarkan uraian data hasil observasi dan ketuntasan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *The Power of Two* memberikan pengaruh pada peningkatan pembelajaran IPS. Terlihat dari peningkatan hasil observasi pada setiap siklusnya yang diikuti dengan peningkatan ketuntasan pembelajaran IPS pada setiap siklusnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Perwitasari (2014) dan Lestari (2014) bahwa salah

satu kelebihan ini adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan penggunaan strategi *The Power of Two* dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 2 Wirogaten tahun ajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dibuktikan dari proses dan hasil evaluasi pada tiap siklus yang mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator kinerja yang ditargetkan (85%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya: 1) bagi siswa, siswa sebaiknya selalu termotivasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna; 2) bagi guru, guru sebaiknya meningkatkan motivasi siswa untuk selalu berpartisipasi dalam pembelajaran; dan 3) bagi sekolah, sekolah hendaknya memotivasi guru untuk meningkatkan variasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. & Setiyawan, A. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Ischak. (2006). *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lestari, N. R. (2014). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Purwogondo*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Perwitasari, S. (2014). *Penerapan Model Kooperatif Tipe The Power Of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Pecahan Campuran Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Bendan Tahun Ajaran 2013/ 2014*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Siberman, M. L. (2014). *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Terj. Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia.

Solihatin, E. & Raharjo. (2012). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, A. A., dkk. (2009). *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.